PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PAI DI SMPN 6 PADANG PANJANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

YURIKE PUTRI
2115.118

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PAI DI SMPN 6 PADANG PANJANG**", yang disusun oleh **Yurike Putri NIM 2115.118,** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Oktober 2019

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Drs. Alimir, M.Pd.I	**Budi Santosa, S.Ag, M.Pd**
Nip:196304311991031017	**Nip: 197304102009011006**

KATA PENGANTAR

بسم ا لله ا لرحمن ا لرحيم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang". Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Penghargaan dan cinta besar kepada kedua orangtua penulis yang telah memberikan kasih dan sayang beserta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta meraih cita-cita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis megucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum dan wakil rektor I Bapak Dr. Asyari, S. Ag, M.Si, wakil rektor II Bapak Dr. Novi Hendri, M. Ag dan wakil rektor III Bapak Dr. Miswardi M. Hum IAIN Bukittinggi
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Ibu Dr Zulfani Sesmiarni, M.Pd wakil dekan I Bapak Dr. Iswantir, M.Ag wakil dekan II Bapak Charles, S.Ag. M.Pdi dan wakil dekan III Bapak Dr. Supratman, M. Kom. IAIN Bukittinggi
3. Ibu Salmi Wati M. Ag Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi.
4. Bapak Drs. Alimir M.Pd.I dan Bapak Budi Santosa S. Ag. M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Alimir M. Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Bukittinggi.
6. Kepala Sekolah SMPN 6 Padang Panjang dan guru-guru serta orang tua siswa SMPN 6 Padang Panjang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Pimpinan dan karyawan-karyawati Perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak/Ibu Dosen dan asisten dosen serta seluruh karyawan-karyawati IAIN Bukittinggi.
9. Sahabat penulis Nia Septiana, Muhammad Rahim, Rita Gusni dan Fitratul Husnah yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta teman-teman seangkatan 2015 yang sama berjuang dengan penulis dan telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis mendo'akan semoga seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak, dibalas dengan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amiin……

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi.

Bukittinggi, Oktober 2019

wassalam penulis

YURIKE PUTRI
BP. 2115.118

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **YURIKE PUTRI Nim: 2115.118 Pendidikan Agama Islam dengan Judul: Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Di SMPN 6 Padang Panjang.** Maksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa pentingnya faktor keluarga terutama orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda ada yang tinggi, sedang dan bahkan rendah. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor perhatian orangtua. Perhatian orangtua sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan perhatian yang cukup diberikan oleh orangtua kepada anak akan membuat anak semangat dalam belajar dan terpenuhi kebutuhan belajarnya akan membuat hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Penelitian ini adalah penelitian Regresi dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perhatian orangtua danyang menjadi variabelterikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar bidang studi PAI. Tipe penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa kuat pengaruh kedua variabel. Data dikumpulkan menggunakan Instrumen dengan memakai skala Likert. Pengkorelasian variabel penelitian menggunakan rumus *r product moment,*koefisien determinasi, regresi sederhana, dan persamaan regresi dengan teknik analisis data menggunakan Program SPSS 16.

Hasil regresi dapat diketahui *F hitung* 24,823 > *F tabel* 3,34 dengan *degree of freedom* df=n-2 (30-2)=28 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang dalam korelasi “sedang”, yang terletak antara 0,40-0,70. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 47,0%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa variansi variabel X dan Y berasosiasi sebesar 47,0% oleh perhatian orangtua dan 53,0% oleh faktor lain. Sedangkan persamaan regresinya diperoleh Ý = -16,403 + (0,679) X dan hasil uji regresi sebesar 24,823 dengan sig 0,000 < 0,05dari tabel F yaitu 3,34 dengan alfa 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang.

Kata kunci: X = Perhatian orangtua, Y = Hasil belajar bidang studi PAI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 10

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Kegunaan Penelitian 11

G. Penjelasan Judul..... 12

H. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orangtua

1. Pengertian Perhatian Orangtua 15

2. Kewajiban Orangtua..... ... 18

3. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua..... 22

4. Jenis-jenis Perhatian Orangtua..... 25

B. Hasil Belajar Bidang Studi PAI

1. Pengertian Hasil belajar 26

2. Pengertian Bidang Studi..... ... 27

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... 24

4. Pengertian Hasil Belajar Bidang Studi PAI..... 25

5. Bentuk-bentuk Hasil Belajar..... 25

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar..... 27

C. Penelitian yang Relevan 38

D. Kerangka berfikir..... 39

E. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian 44

B. Lokasi Penelitian 44

C. Populasi dan Sampel..... 45

D. Variabel dan Sumber Data Penelitian..... 47

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 48

F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian..... 62

B. Pengujian Persyaratan Analisis..... 67

C. Uji Hipotesis..... 73

D. Pembahasan..... 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 81

B. Saran..... 82

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Populasi..... 44

3.2 Sampel..... 45

3.3 Hasil validasi Instrumen..... 50

3.4 Hasil uji reliabilitas..... 52

3.5 Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan..... 57

4.1 Deskriptif data empirik..... 62

4.2 Daftar distribusi Frekuensi perhatian orangtua..... 63

4.3 Daftar distribusi Frekuensi hasil belajar..... 65

4.4 Hasil uji Normalitas..... 68

4.5 Hasil uji Linieritas..... 71

4.6 Hasil uji Homogen perhatian orangtua..... 72

4.7 Hasil uji Homogen hasil belajar..... 73

4.8 Hasil uji Korelasi..... 74

4.9 Hasil uji Regresi sederhana..... 76

4.10 Hasil uji Persamaan Regresi..... 78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian dari Kampus
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas PMPTSP Padang Panjang
3. Surat Balasan dari Sekolah
4. SK Pembimbing
5. Lembar Validai
6. Kisi-kisi Penelitian (Sebelum uji coba)
7. Instrumen Penelitian (sebelum uji coba)
8. Hasil uji coba instrumen
9. Kisi-kisi penelitian (sesudah uji coba)
10. Instrumen penelitian (sesudah uji coba)
11. Rekapitulasi skor imstrumen penelitian
12. Hasil uji Normalitas
13. Hasil uji Linieritas
14. Hasil uji Korelasi
15. Hasil uji Determinasi
16. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai untuk melihat sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dapat dinyatakan dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Menurut undang-undang NO 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap perubahan zaman.[1]

Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.*[2]

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. Jadi, untuk menciptakan manusia yang cerdas dan berilmu pengetahuan, maka seluruh aspek masyarakat harus bertanggungjawab dalam

---

[1]Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 (UU RI NO. 20 TH 2003), (Yogyakarta: Delphi,2003) h.11

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy QS Al-Alaq 1-5*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro) h.479

hal itu. Tanggung jawab orangtua yang paling menonjol dan mendapat perhatian besar dalam Islam, sebab tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya yang berwenang memberikan pengarahan, pengajaran, dan pendidikan. Dan ayat ini adalah bukti bahwa Al-Qur'an memandang belajar sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dimana kegiatan ini dapat berupa menelaah, menyampaikan, mencari, mengkaji dan meneliti.

Orangtua adalah guru pertama dan utama dari anak-anak mereka. Tugas yang paling penting adalah mendidik dan mengajar anak-anak mereka dengan cara yang paling pantas. Sehingga mereka bisa menjadi anak yang baik, beradab, berbudaya, terhormat, bijak, dan patuh terhadap hukum.

كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه فابواه يهودانه أو ينصرانه او يمجسانه (رواطبرانى)

Artinya: Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (*suci), sehingga ia fasih berbicara, dan hanya kedua orang tuanyalah yang menyebabkan yahudi, nasrani, atau majusi (HR. Thabrani).*

Rasulullah telah meletakkan kaidah dasar yang intinya bahwa seorang anak akan tumbuh dewasa sesuai dengan ajaran agama oleh kedua orangtuanya. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa. Anak merupakan amanat dari Allah Swt dan orangtua bertanggungjawab dan memiliki peran agar anak tersebut menjadi anak yang baik, dan orangtua berpengaruh terhadap anaknya dan menjadikan si anak beragama yahudi, nasrani dan majusi. Meskipun pada dasarnya seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, akan tetapi bukan berarti kita membiarkannya tanpa pengarahan dan bimbingan yang baik dan terarah karena sesuatu yang baik jika

tidak dijaga dan dirawat ia akan menjadi tidak baik akibat faktor-faktor dari luar. Pendidikan dan pengarahan yang baik terhadap anak sebenarnya sudah harus dimulai sejak anak tersebut belum dilahirkan yaitu saat anak itu berada dalam kandungan. Tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab orangtua yang harus dilaksanakan dengan baik, apalagi anak yang masih dan belum bisa membedakan yang baik dan buruk. Islam memerintahkan kepada orangtua untuk memperhatikan anak-anak mereka dalam segala aspek kehidupan dan pendidikan anak agar mereka selamat dari adzab Allah SWT. Sebagimana firman Allah dalam QS At-Tahrim ayat 6 berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada merekadan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[3]

Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus berasal dari rumah. Ayat tersebut walaupun secara redaksional mengarah kepada kaum pria (Ayah), bukan berarti hanya mengarah kepada ayah saja. Tetapi ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (Ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang sama (contohnya ayat yang memerintahkan untuk berpuasa) yang juga tertuju kepada ayah dan ibu. Berarti kedua orangtua bertanggung jawab kepada

[3]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy QS At-Tahrim 6*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro)

anak-anak dan pasangan mereka. Ayah dan ibu tidak cukup untuk menciptakan suatu rumah tangga yang diliputi nilai-nilai agama tanpa adanya hubungan yang harmonis.[4]

Orangtua yang tidak memperhatikan anak belajar atau tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak itu pandai tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya menyebabkan anak malas belajar. Hasil yang didapat tidak memuaskan bahkan gagal dalam belajarnya. Hal ini terjadi pada anak yang kedua orangtuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orangtuanya memang tidak memperhatikan anaknya.[5]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami belajar.[6] Maksud dari definisi tersebut hasil belajar adalah penilaian yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk penilaian. Bidang studi adalah Pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama.[7]Menurut penjelasan pasal 37, Bab X, ayat 1 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan Agama Islam dimaksud untuk membentuk peserta

---

[4] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002) h.177-178

[5]Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.61

[6]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h.22

[7] http://id.m.wikipedia.org/wiki/Disiplin_akademik

didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dan pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat.[8]

Hasil belajar bidang studi PAI adalah sesuatu yang diperoleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran PAI dan terjadi tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar siswa dalam bidang studi PAI di sekolah selama ini cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, hal ini disebabkan oleh kurang nya perhatian orangtua dan terlalu sibuk dengan urusan mereka sehingga mereka melupakan bahwa anak tidak bisa hanya mendapatkan pendidikan disekolah saja, tapi juga butuh bimbingan dan pengulangan kembali pelajaran yang sudah dipelajari di rumah agar pelajaran tersebut membekas dan tidak mudah lupa oleh anak sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Berikut data Hasil belajar Bidang Studi PAI beberapa siswa kelas VIII di SMPN 6 Padang Panjang

[8]Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) h.86

Tabel 1.1
Data hasil belajar beberapa siswa yang tidak lulus

No	NIS	Nama Siswa	Nilai MID
1	0186	Anwar Muhamad Soleh	67,5
2	0188	Ariel Hidayat	57,5
3	0132	Azhara Anindya Naurah	65
4	0221	Daffa Akbar Mubarak	67,5
5	0135	Farhan Gaitsa Pratama	70
6	0245	Fathi Almuzacky Hasdi	62,5
7	0197	Gibran Kamil Daud	42,5
8	0169	Gina Azizah Fitri	57,5
9	0247	Ilyas Khawari	62,5
10	0248	Imrani Fadilah Hidayat	62,5
11	0230	Kevin Albert	52,5
12	0172	Khaira Fadila Risanti	60
13	0253	M. Naufal Aziz B	72,5
14	0144	Muhammad Naufal Auliya Dzaky	75
15	0202	M. Rayhan Nofendri	65
16	0145	Muhammad Sheva Satriatama	57,5
17	0261	Nasywa Zahra Zahira	62,5
18	0263	Putri Wulandari	62,5
19	0148	Rabbilly Astaghfi	57,5
20	0177	Rahma Dinda Ameliani	62,5
21	0152	Rendi Saputra	67,5
22	0207	Rendy Mulya Pratama	70
23	0208	Rifat Dzakwan	50
24	0267	Rindu Aulia Atita	62,5
25	0183	Roni Saputra	70
26	0239	Septia Rizky Pratama	62,5
27	0240	Sessy Rizkia Najmi	60
28	0211	Zaskia Insani Mahefni	57,5
29	0212	Zetyra Bunga Maharani	65
30	0213	Zidane Yazid	67,5

Tabel 1.2
Tabel hasil belajar beberapa siswa yang lulus

No	NIS	Nama Siswa	Nilai MID
1	0129	Afifatul Nabila	85
2	0242	Aulia Dinul Haq	85
3	0164	Dian Vania	90
4	0222	Fadhil Hamdan	85
5	0223	Fadillah Asnil	90
6	0246	Habied Permana	85
7	0251	Karina Dafi Anjani	85
8	0252	Keke Zaskia Agistin	95
9	0139	Khayla Musti	92,5
10	0254	Mehdi Ibrahim Luthfi	92,5
11	0256	Muhammad Irsyad Kharismis	85
12	0258	Nadine Nailah Huwaida	85
13	0236	Nadhifa Zahra Ramadhani	82,5
14	0259	Najwa Zahirrah	85
15	0176	Naufal Amri	90
16	0149	Radit Farezi	80
17	0205	Raisya Dwiyanti	90
18	0178	Rahmadhani	80
19	0237	Ramadani Fadilla	92,5
20	0150	Ratna	82,5
21	0206	Raudhatul Aisyah	82,5
22	0181	Ridwan Z	85
23	0153	Salsabila Azzahra	90
24	0185	Shinta Putri Wulandari	85
25	0268	Trio Agung Satria	85
26	0210	Varisha Vadhiatul Gusri	82,5
27	0241	Wahyu Hakimul Karim	85
28	0155	Yolanda Jauza Oriana	80
29	0156	Yusuf Oktavieni	80
30	0269	Zikri Wiranda	90

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa ada yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar salah satunya yaitu faktor orangtua. Salah satu faktor orangtua yaitu faktor perhatian orangtua, faktor perhatian orangtua menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan karena faktor ini sangat mempengaruhi faktor yang lain, karena kurangnya perhatian orangtua berpengaruh juga kepada minat dan motivasi belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekoah Menengah Pertama (SMP) pada lokal VIII pada hari Sabtu 02 Maret 2019 di SMPN 6 Padang Panjang bahwa hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Bapak Zamzami dan guru BK Ibu Reza Novita mengatakan bahwa siswa di SMPN 6 Padang Panjang ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan tentunya mendapat perhatian yang berbeda dari orangtua mereka. Ada siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan ada juga siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa, faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orangtua antara satu siswa dengan siswa yang lain berbeda sehingga menyebabkan hasil belajar yang didapat pun berbeda.

Kemudian dari hasil wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa perhatian orangtua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesibukan atau usaha yang dilakukan oleh orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidup anaknya menyebabkan orangtua kurang memperhatikan anak dalam belajar. Di samping itu, ketika sekolah mengadakan acara *Parenting Class*, masih banyak orangtua siswa yang tidak bisa menghadiri acara tersebut karena sibuk dengan pekerjaan yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar dan pendidikan anak sehingga mereka menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan anak kesekolah.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orangtua) anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi keluarga yang berbeda.

Untuk mengetahui hal ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengemukakan faktor-faktor yang diamati yang dapat dijadikan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Terindikasi bahwa siswa di SMPN 6 Padang Panjang mendapatkan perhatian yang berbeda dari orangtua sehingga hasil belajar yang didapat pun berbeda.
2. Masih banyak orangtua yang tidak memenuhi undangan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penulis tidak menyimpang dari pokok masalah ini maka penulis membatasi nya menjadi: Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan ini dengan: Adakah Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian tersebut maka tujuan yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk Individu

1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata Satu (S1) di IAIN Bukittinggi.

2) Untuk menambah wawasan penulis

b. Untuk Masyarakat

1) Untuk sumbangan pikiran bagi orang tua yang secara langsung terlihat dalam memberikan perhatian kepada anak agar anak mendapatkan hasil belajar yang baik

c. Untuk Lembaga

1) Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis untuk kemajuan dan perkembangan pendidikan

F. Penjelasan Judul

Dari itu penulis ingin melakukan penelitian tentang masalah tersebut yang penulis ingin mengetahui sejauh mana perhatian orangtua terhadap prosese belajar anak, dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain:

Pengaruh	:	Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[9]
Perhatian orang tua	:	Senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikut perkembangan aspek aqidah dan moral anak mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial.[10]
Hasil belajar	:	Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar tanpa terjadi tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dari sebelumnya.[11]

[9]Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) Cet-3 h.849

[10]Prof.Dr.H.Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Pranada Media, 2003) Cet-1 h.219

[11]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Askara, 2005) h.7

Bidang studi PAI : Pengelompokan sejumlah mata pelajaran Pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. [12]

Jadi yang penulis maksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah seberapa kuat Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang

[12]Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) h.86

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini, dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri dari:

Bab I merupakan bahagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisikan pembahasan tentang pengertian perhatian orangtua, bentuk-bentuk perhatian orangtua, jenis-jenis perhatian orangtua, pengertian hasil belajar bidang studi PAI, bentuk-bentuk Hasil Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang berisikan Deskripsi data penelitian, Uji prasayaratan analisis dan Uji Hipotesis.

Bab V yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Perhatian Orangtua

1. Pengertian Perhatian Orangtua

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan pada suatu objek.[13] Menurut slameto perhatian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Jika seseorang sedang berjalan dijalan besar dan sadar dengan adanya lalu lintas di sekelilingnya, dengan adanya kendaraan yang lewat, dan dengan adanya toko-toko di pinggir jalan bukan berarti dengan keadaan seperti ini kita bisa mengatakan bahwa ia menaruh perhatian pada hal yang ada di sekelilingnya.[14]

Tapi jika kemudian kita lihat ketika ia bertemu dengan seseorang yang ia kenal dan berbincang-bincang dengannya, maka dengan keadaan seperti ini kita bisa mengatakan bahwa orang tersebut berada dalam keadaan memperhatikan, yaitu dia mengarahkan indaranya untuk menerima informasi pada suatu hal, dalam hal ini tentang orang yang dikenal itu dalam tingkat yang lebih rinci.[15]

Perhatian dan kasih sayang orangtua kepada anaknya bukan pada saat anak itu remaja saja, tetapi sampai pada saat anak tersebut bisa hidup mandiri atau sampai ia berkeluarga. Perhatian orangtua tidak terbatas pada

---

[13] Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004) h. 13

[14] Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1995) Cet. Ke-3, Hal. 105

[15] Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, . . .Hal 107

kehidupan materi saja. Tapi yang harus lebih diperhatikan lagi oleh orangtua yakni kehidupan rohaniyah anaknya di samping kehidupan jasmaniah, perhatian orangtua kepada anaknya dimulai dari keluarga, lingkungan dan pendidikan.

كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه فابواه يهودانه أو ينصرانه او يمجسانه (رواه طبرانى)

Artinya: Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (*suci), sehingga ia fasih berbicara, dan hanya kedua orang tuanyalah yang menyebabkan yahudi, nasrani, atau majusi (HR. Thabrani).*

Rasulullah telah meletakkan kaidah dasar yang intinya bahwa seorang anak akan tumbuh dewasa sesuai dengan ajaran agama oleh kedua orangtuanya. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa. Anak merupakan amanat dari Allah Swt dan orangtua bertanggungjawab dan memiliki peran agar anak tersebut menjadi anak yang baik, dan orangtua berpengaruh terhadap anaknya dan menjadikan si anak beragama yahudi, nasrani dan majusi. Meskipun pada dasarnya seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, akan tetapi bukan berarti kita membiarkannya tanpa pengarahan dan bimbingan yang baik dan terarah karena sesuatu yang baik jika tidak dijaga dan dirawat ia akan menjadi tidak baik akibat faktor-faktor dari luar. Pendidikan dan pengarahan yang baik terhadap anak sebenarnya sudah harus dimulai sejak anak tersebut belum dilahirkan yaitu saat anak itu berada dalam kandungan.

Tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab orangtua yang harus dilaksanakan dengan baik, apalagi anak yang masih dan belum bisa

membedakan yang baik dan buruk. Islam memerintahkan kepada orangtua untuk memperhatikan anak-anak mereka dalam segala aspek kehidupan dan pendidikan anak agar mereka selamat dari adzab Allah SWT. Sebagimana firman Allah dalam QS At-Tahrim ayat 6 berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikatyang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada merekadan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[16]

Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus berasal dari rumah. Ayat tersebut walaupun secara redaksional mengarah kepada kaum pria (Ayah), bukan berarti hanya mengarah kepada ayah saja. Tetapi ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (Ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang sama (contohnya ayat yang memerintahkan untuk berpuasa) yang juga tertuju kepada ayah dan ibu. Berarti kedua orangtua bertanggung jawab kepada anak-anak dan pasangan mereka. Ayah dan ibu tidak cukup untuk menciptakan suatu rumah tangga yang diliputi nilai-nilai agama tanpa adanya hubungan yang harmonis.[17].

Dapat disimpulkan bahwa Orangtua tidak hanya berkewajiban membesarkan anaknya saja tetapi orangtua juga harus memperhatikan

[16]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy QS At-Tahrim 6*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro)

[17] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an,* (Jakarta:Lentera Hati, 2002) h.177-178

pendidikan anaknya, mengajarkan kebaikan dan ajaran agama kepada anak-anaknya. Perhatian orangtua pun tidak hanya sebatas anaknya remaja saja, tetapi sampai pada saat anak itu bisa hidup mandiri.

2. Kewajiban-kewajiban Orangtua

   a. Mengaqiqahkan anak

      Aqiqah adalah penyembelihan hewan pada hari ketujuh kelahiran anak. Penyembelihan hewan merupakan salah satu upaya orangtua mendidik dan menanamkan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.[18]

      Manfaat dan hikmah aqiqah adalah bentuk penyampaian pesan atau kabar secara halus mengenai garis keturunan kedua orangtuanya, membiasakan diri bersikap dermawan dan menjauhi sikap kikir, salah satu bentuk pendidikan bagi anak untuk mengenal Allah SWT, melindungi anak dari gangguan syaiton yang menghambat pertumbuhan iman, sehingga setiap anggota tubuh hewan aqiqah berguna untuk menebus seluruh anggota tubuh anak.[19]

   b. Memberikan nama yang baik kepada anak

      Apabila seorang bayi telah lahir, maka orangtua berkewajiban memberikan nama yang baik kepada anak mereka karena dengan pemberian nama yang baik akan membawa dampak positif bagi anak.[20]

---

[18] Rahman Ritongga, *Akhlak (Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia)*, (Surabaya: Media Surabaya, 2005), h.28

[19] Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, (Kairo: Dar Al-Thifa wa Al-Nasyr Al-Islamiyah, 1988) cet-II h.94

[20] Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, (Kairo: Dar Al-Thifa wa Al-Nasyr Al-Islamiyah, 1988) cet-II h.94

Pemberian nama merupakan cerminan kepribadian pendidikan dan nama adalah gambaran dan identitas bagi pemiliknya. Namun, yang baik selalu menyertai anak memberi dorongan kepada anak agar berperilaku yang baik dan nama yang jahat akan berpotensi mendorong seseorang berperilaku jahat.[21]

c. Menyusui selama dua tahun

Secara fitrahnya seorang bayi yang dilahirkan membutuhkan makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang paling tepat bagi bayi yang baru lahir adalah air susu ibu (ASI). Karena kandungan gizi yang terdapat pada ASI sangat bermanfaat bagi aktivitas anak. Selain itu anak yang dibesarkan dengan ASI akan lebih sehat dari pada anak yang diberikan susu jenis lain oleh orangtuanya.[22]

Allah SWT mewajibkan seorang ibu untuk menyusui bayi yang dilahirkannya selama dua tahun. Karena Allah SWT mengetahui bahwa masa itu bayi benar-benar membutuhkan kasih sayang murni dari seorang ibu yang telah melahirkannya. [23] Hal ini sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT dalam firmannya QS Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi:

۞ وَٱلۡوَٰلِدَٰتُ يُرۡضِعۡنَ أَوۡلَٰدَهُنَّ حَوۡلَيۡنِ كَامِلَيۡنِۖ لِمَنۡ أَرَادَ أَن يُتِمَّ ٱلرَّضَاعَةَۚ ﴿٢٣٣﴾

[21] Rahman Ritongga, *Aqidah (Merakit Hubungan Manusia dengan Khaliknya melalui Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini),* (Surabaya: Amelia, 2005) cet-1 h.29

[22] Ibrahim Alimi, *Anakmu Amanat-Nya,* (Jakarta: Al-Huda, 2006) cet-1 h. 80-81

[23]Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah,* (Kairo: Dar Al-Thifa wa Al-Nasyr Al-Islamiyah, 1988) cet-II h.102

Artinya: " Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan".[24]

Ketika seorang ibu menyusui bayinya maka akan terjalin kontak bathin diantara keduanya. Ibu akan semakin sayang kepada anaknya, begitu juga si bayi pun senang, bayi akan tumbuh sehat, cerdas dan berkembang dengan baik.

d. Mengkhitankan

Khitan secara bahasa berarti memotong kulit yang menutupi kepala penis. Secara istilah dalam syariat Islam khitan adalah memotong bulatan diujung hasafah, yaitu tempat pemotongan pada kepala penis yang merupakan tempat timbulnya konsekuensi hukum syariat Islam sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan bagi seseorang yang baru memasuki agama Islam.

e. Menafkahi dan Memenuhi kebutuhannya

Salah satu kewajiban orangtua kepada anak memberi nafkah yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sang anak. Nafkah yang diberikan oleh ayah berguna untuk memenuhi kebutuhan seorang anak selama masa pertumbuhannya seperti makan, minum, pendidikan, pakaian dan kebutuhan lainnya yang ia butuhkan. Kewajiban menafkahi bagi seorang ayah sebagai kepala keluarga terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 233 yaitu:

[24]Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al-Baqarah 233, (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro) h.29

وَعَلَى ٱلۡمَوۡلُودِ لَهُۥ رِزۡقُهُنَّ وَكِسۡوَتُهُنَّ بِٱلۡمَعۡرُوفِۚ لَا تُكَلَّفُ نَفۡسٌ إِلَّا وُسۡعَهَاۚ ﴿٢٣٣﴾

Artinya: " Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya".[25]

f. Menikahkan

Apabila seorang anak telah memasuki usia dewasa yang cukup untuk menikah dan dia memiliki calon, maka nikahkan lah anak dengan cara yang baik yang sesuai dengan syariat Islam untuk menghindari zina bagi mereka. Orangtua hendaknya memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk menentukan calon pendamping hidupnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kewajiban orangtua selain Menaqiqahkan anaknya, mereka juga mempunyai kewajiban memberikan nama yang baik kepada anak, meyusui anak dua tahun lamanya, mengkhitankan dan menikahkan anak mereka yang cukup umur untuk menikah.

3. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua

a. Membimbing anak dalam belajar

Orangtua merupakan seseorang yang sangat berpengaruh terhadap anak, di dalam lingkungan inilah anak-anak dapat mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya dengan bimbingan dari orangtua.

Menurut Drs Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan individu atau sekumpulan individu dalam

[25]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy QS Al-Baqarah* 233, (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro) h.29

menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya agar individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.[26]

Tugas orangtua adalah kontrol terhadap anak dalam kegiatan belajar anak. Dengan melakukan bimbingan kepada anak, orangtua sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawabnya.

b. Mengawasi anak

Mengawasi anak lebih diutamakan dalam masalah belajar. Karena dengan cara ini orangtua akan mengetahui kesulitan apa saja yang dialami anak dalam belajar, kemajuan dan kemunduruan belajar anak, dan apa saja yang dibutuhkan anak dalam belajarnya. Dengan demikian orangtua dapat segala sesuatu hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Bentuk-bentuk pengawasan orangtua terhadap anak yaitu, mengawasi dan mengontrol kegiatan belajar anak, mengontrol pergaulan anak serta peduli terhadap perkembangan belajar anak. Karena pada zaman yang canggih ini jika orangtua tidak mengawasi dan mengontrol kegiatan anak, akan dikhawatirkan anak mempunyai pergaulan yang salah dan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan peran orangtua sangat diperlukan terhadap pengawasan kegiatan anak.

c. Memberikan motivasi

[26] Bimo walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset,1980) h.4

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Persoalan motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Jadi apa yang dilihat oleh seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh yang dilihat oleh seseorang yang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Salah satu bentuk perhatian orangtua dengan memberikan motivasi belajar kepada anak dengan memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapatkan nilai yang bagus, dengan adanya pemberian hadiah ini anak akan lebih termotivasi dan lebih giat dalam belajar sehingga hasil yang didapat pun maksimal.

d. Mengatur waktu belajar anak

Mengatur waktu belajar bagi anak sangat perlu untuk dilakukan oleh orangtua, karena dengan mengatur waktu belajar anak, anak akan lebih teratur dalam belajarnya sehingga hasil yang didapat pun akan memuaskan. Berbeda dengan orangtua yang tidak mengatur waktu belajar anaknya belajar anak tidak akan teratur akan membuat anak malas dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapat pun tidak memuaskan.

e. Menyediakan atau melengkapi fasilitas belajar

Semakin lengkap fasilititas belajar anak yang diperoleh dari orangtuanya maka semakin besar pula kesempatan anak untuk

mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Sebaliknya jika fasilitas yang miliki anak terbatas maka kesempatan anak untuk mengembangkan potensi dirinya pun akan terbatas pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perhatian orangtua selain membimbing anak dalam belajar orangtua juga harus memberikan motivasi belajar kepada anaknya agar anak lebih semangat dan giat lagi dalam belajar, selain itu orangtua juga mengatur waktu belajar anak agar belajar anak menjadi lebih teratur dan orangtua juga harus menyediakan fasilitas belajar yang cukup agar anak bisa mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan fasilitas belajar yang dimilikinya sehingga membuat anak baik dalam belajar dan hasil belajar yang diperoleh pun akan memuaskan.

4. Jenis-jenis Perhatian Orangtua

a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau bathin dibedakan menjadi:

1) Perhatian intensif

Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas atau pengalaman bathin. Makin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman bathin berarti makin intensiflah perhatiannya.

2) Perhatian tidak intensif

Perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai

aktivitas atau pengalaman bathin. Orangtua yang jarang tinggal di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai aktivitas dirumahnya, sehingga perhatian orangtua tidaklah intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman bathin.

b. Atas dasar cara timbulnya
   1) Perhatian spontan (perhatian yang benar-benar timbul dari dalam diri dan tidak mengada-ada)
   2) Perhatian tidak spontan (perhatian yang disengaja)

c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian
   1) Perhatian terpancar (*distributif*)

      Perhatian terpancar pada suatu saat bisa tertuju kapada bermacam-macam objek tidak hanya pada satu objek saja.

   2) Perhatian terpusat (*konsentratif*)

      Perhatian terpusat ini pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang terbatas.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua tidak hanya banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman bathin saja, tetapi perhatian orangtua juga harus timbul dengan sendirinya secara spontan kepada anak dan tidak mengada-ada, selain itu perhatian orangtua juga harus terpancar dan terpusat.

B. Hasil Belajar Bidang studi PAI

1. Pengertian Hasil Belajar Bidang studi PAI

Belajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai untuk melihat sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dapat dinyatakan dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Hasil belajar terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Hasil secara bahasa berarti suatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha. Dari pengertian hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil merupakan sesuatu yang ada setelah melakukan sesuatu baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Dalam istilah lain hasil dikenal dengan istilah "Prestasi". Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah Hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, dikerjakan, dan diciptakan baik itu oleh individu maupun oleh kelompok.

Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami belajar.[27] Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan penilaian yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk penilaian. Hasil belajar tidak akan bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian atau hasil aktivasi belajar, hasil belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar disekolah. Karena dengan adanya

[27] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999) h.22

hasil belajar inilah dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru serta perubahan-perubahan yang terjadi pada mereka, dengan hasil yang diperoleh nantinya sesuai dengan kemampuannya. Dan yang terpenting hasil belajar sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

Bidang studi Adalah pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang yang sejenis atau memiliki ciri yang sama.[28] Dalam istilah lain Bidang Studi merupakan sesuatu yang dipelajari secara fokus, yang tersusun dalam satu ilmu pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dan pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat.[29]

Hasil belajar bidang studi PAI adalah sesuatu yang diperoleh seorang siswa setelah melakukan pembelajaran PAI dan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk dalam peningkatan dan pengembangan lebih baik dari yang sebelumnya.

---

[28]http://id.m.wikipedia.org/wiki/Disiplin_akademik

[29] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1992) h.86

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hasil BelajarBidang studi PAI yaitu sesuatu yang diperoleh oleh seorang siswa setelah ia melakukan proses pembelajaran pada bidang studi PAI dan setelah proses tersebut terjadi nya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar.

2. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang mencakup ranah psikologis dimana ranah ini terbagi menjadi tiga yaitu, ranah kognitif adalah perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Ranah afektif meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental perasaan dan kesadaran. Dan ranah psikomotor meliputi perubahan-perubahan dari segi tindak motorik.[30]

Ranah psikologis yang terpenting adalah ranah kognitif atau ranaha kejiwaan yang berkedudukan di otak. Dalam perspektif psikologis, ranah kognitif sebagai sumber sekaligus pengendali ranah kejiawaan lainnya, yakni ranah efektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berfikir, tanpa berfikir mustahil siswa dapat memahami dan meyakini faedah-faedah atau materi pelajaran yang disajikan kepadanya serta sulit menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran. Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi intelektual yang terdiri atas enam aspek yakni pengetahuan

[30]Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet ke-4 h.197

(ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Pengembangan ranah kognitif akan menghasilkan kecakapan ranah afektif berdampak positif terhadap ranah efektif berupa kesadaran beragama yang mantap dan sikap mental keagamaan yang lebih tegas dan lugas serta sesuai dengan tuntutan agama yang telah dipahami. Ranah efektif berkenaan dengan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotorik, kecakapan kognitif dan banyak terikat oleh kecakapan afektif. Kecakapan psikomotorik merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mental. Ranah psikomotorik berekanaan dengan prestasi keterampilan dan kemampuan bertindak. Dalam ranah psikomotirk terdapat enak aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan eksprsif dan interpretatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI selalu dinyatakan dalambentuk perubahan tingkah laku yang mencakup ranah psikologis yang dimana ranah ini terdiri dari tiga yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dan ranah kognitif merupakan ranah yang paling penting didalam ranah psikologis ini karena ranah kognitif ini berkedudukan di otak. Tanpa ranah kognitif maka sulit dibayangkan seorang siswa dapat

berfikir dan tanpa berfikir mustahil siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan.

3. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Yang termasuk kedalam faktor ini berupa keadaan fisiologis dan keadaan psikologis.

1) Keadaan fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (ketegangan otot) yang menandakan tingkat kebugaran organ tubuh sendinya, dapat mempengaruhi intensitas siswa dalam belajar. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas kognitif sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak membekas. Keadaan fisiologis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kondisi kesehatan

Kesehatan tubuh seseorang sangat berpengaruh terhadap proses belajar bagi siswa yang badannya sehat, besar kemungkinan ia akan mencapai hasil yang baik. Sebaliknya bagi siswa yang sedang mengalami sakit ia tidak dapat melakukan proses belajar

dengan baik, kondisi kesehatan siswa yang tidak baik akan cepat lelah, kurang semangat sehingga tidak konsentrasi dan akan menurun daya kerja ketika proses belajar berlangsung.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh yang terjadi pada siswa ada yang mengalami cacat tubuh rungan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan dan gangguan psikomotorik. Kondisi organ-organ siswa sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang disajikan. Daya pendengaran dan penglihatan siswa yang kurang akan menyulitkan sensori dalam menyerap informasi-informasi. Dan cacat tubuh yang serius , jika cacat tubuh terjadi pada siswa hendaknya mereka belajar pada lembaga pendidikan khusus atau dengan menggunakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh cacat.

2) Keadaan psikologis

Keadaan psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Keadaan psikologis akan memberikan landasan kemudahan dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal.Keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar siswa menurut Ngalim Purwanto yaitu Bakat, minat, sikap, dan motivasi. Selain Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menambahkan dengan emosi dan penyesuaian diri.

a) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda.

Bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar pada bidang studi tertantu. Oleh karena itu apabila siswa dipaksa untuk mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan bakat yang ia miliki maka siswa akan merasa terpaksa menjalani proses belajar mengajar dan akan berpengaruh buruk kepada hasil belajarnya. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik perlu adanya kesesuaian antara bakat, minat, perhatian, cita-cita, dan sikap siswa, dengan kesesuaian ini akan membuat siswa merasa senang dalamproses belajar nya dan hasil belajar yang didapat pun memuaskan.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tertinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[31] Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik. Siswa akan malas belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh pun tidak. Siswa yang mempunyai minat belajar ia akan memusatkan perhatiannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun memuaskan.

[31] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h.199

c) Intelegensi

Menurut W.Stren, intelegensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi baru. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

d) Sikap

Sikap adalah gejala yang berdimensi efektif bertugas kecenderungan untuk meresponkan dengan cara yang relative pada objek orang, barang dan sebagainya,baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama pada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Dan sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang disajikan akan menimbulkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang memuaskan.

e) Motivasi

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan erat yang ada pada diri individu, yang menyangkut persoalan gejala kejiawaan, perasaan dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

f) Emosi

Dalam belajar sangat diperlukan kestabilan emosi. Ketidakstabilan emosi dalam artian emosi yang cepat tersentuh, walau bagaimanapun kecilnya suatu masalah bisa menimbulkan

gejala yang negatif seperti tidak sadarkan diri dan kejang. Dalam ketidakstabilan emosi akan menimbulkan kondisi belajar yang kurang efektif.

g) Penyesuaian diri

Merupakan proses yang dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuannya agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dan lingkungannya. Dalam belajar siswa akan terus melakukan penyesuaian diri baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan sosialnya.[32]

3) Kematangan fisik dan psikis

Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

Dapat disimpulkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Dimana faktor internal ini terdiri dari keadaan fisiologis, keadaan psikologis, dan kematangan fisik dan psikis.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini berasal dari luar diri siswa, yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada 3 yaitu:

1) Lingkungan keluarga

[32] Mustafa Fahmi, *Penyesuaian Diri*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) h.18

Keluarga sebagai lembaga pendidikan bagi siswa dan tempat interaksi sosial pertama pula bagi siswa, kemudian akan dikembangkan ditengah-tengah masyarakat. Hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa dilingkungan mencakup:[33]

a) Cara orangtua mendidik anak

Cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan kondisi belajar anak, misalnya acuh tak acuh terhadap anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Mendidik anak dengan memanjakan merupakan cara yang tidak baik, atau memperlakukan anak terlalu keras dan memaksa belajar adalah cara yang salah juga, bahkan akan menimbulkan masalah psikologis. Untuk itu orangtua dalam mendidik harus bijaksana dan tidak otoriter serta memperhatikan perkembangan belajar anak dan bekerja sama dengan pihak sekolah.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga menyangkut relasi orangtua dengan anak dan anak dengan anggota keluarga lainnya turut mempengaruhi belajar. Kelancaran belajar dan keberhasilan belajar perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh perhatian dan kasih sayang,

[33] Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Cet-3 h.60

disertai dengan bimbingan dan hukuman diberikan bila diperlukan untuk mensukseskan belajar.

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang terlalu gaduh atau terlalu ramai tidak akan membuat anak belajar dengan baik, juga hubungan antara keluarga yang kurang intim, menenimbulkan suasana kaku, mati dan tegang dalam keluarga dan susana akrab, menyenangkan dan penuh kasih sayang memberi motivasi yang mendalam bagi anak ketika belajar.[34]

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar hal ini akan mempengaruhi belajar anak.

e) Pengertian orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orangtua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberikan pengertian dan dorongan. Membantu sedapat mungkin

[34]Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 63

kesulitan yang dialami anak disekolah, kalau perlu menghubungi guru dan bekerjasama untuk mengetahui perkembangan anak.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup:

a) Metode mengajar

Merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Metode mengajar mempengaruhi belajar siswa, metode mengajar guru yang kurang baik atau hanya menggunakan satu metode saja akan berdampak tidak baik pula terhadap siswa

b) Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan yang dimaksud berupa bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik kepada siswa.

c) Relasi guru dan siswa

Proses mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses disini dipengaruhi oleh relasi antara keduanya. Didalam relasi yang baik, siswa akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha belajar dengan baik.

d) Relasi siswa dengan siswa

Situasi kelas perlu dibina, bahkan hubungan antara individu perlu ditonjolkan, kelasyang mati didalamnya terdapat

kelompok-kelompok yang tidak diharapkan bisa menimbulkan siswa saling bersaing secara tidak konstruktif.

e) Disilplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kehidupan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan karyawan dalam pekerjaan administrasi.

f) Alat pelajaran

Erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar mempengaruhi siswa ketika menerima bahan yang diajarkan.

g) Waktu sekolah

Waktu yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Waktu yang digunakan untuk kegiatan PBM yaitu pagi, siang, dan sore. Memilih waktu yang tepat akan membuat hasil belajar yang didapat memuaskan.

h) Keadaan gedung

Jumlah siswa yang banyak dengan kapasitas ruangan tidak memadai akan membuat siswa duduk berdesak-desakan. Dengan suasana kelas yang kecil dengan jumlah siswa yang banyak akan mempengaruhi kondisi belajar yang tidak nyaman bagi siswa.

i) Metode belajar

Banyak dari siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal tersebut perlu pembinaan dari orangtua dan guru.

j) Tugas belajar

Waktu belajar yang paling utama itu disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah sebaiknya digunakan siswa untuk kegiatan lain, maka diharapkan kepada guru untuk tidak terlalu banyak memberikan tugas kepada siswa agar mereka mempunyai waktu juga untuk melaksanakan hobby nya.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat sebagai faktor ekstern memberikan pengaruh pada kondisi belajar dan hasil belajar. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa mencakup:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
b) Media masa
c) Teman bergaul
d) Bentuk kehidupan masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan faktor ini mencakup lingkungan keluarga dimana faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

C. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah (NIM. 093111399). *"Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyah Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati."* Dalam skripsi ini pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islmiyah Kasiyan Sukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan F_{reg}observasi = 39,835 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 30 baik pada taraf signifikan 5% (39,835 > 4,17), maupun pada taraf signifikasi 1% (39,835 > 7,56), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orangtua, maka akan semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

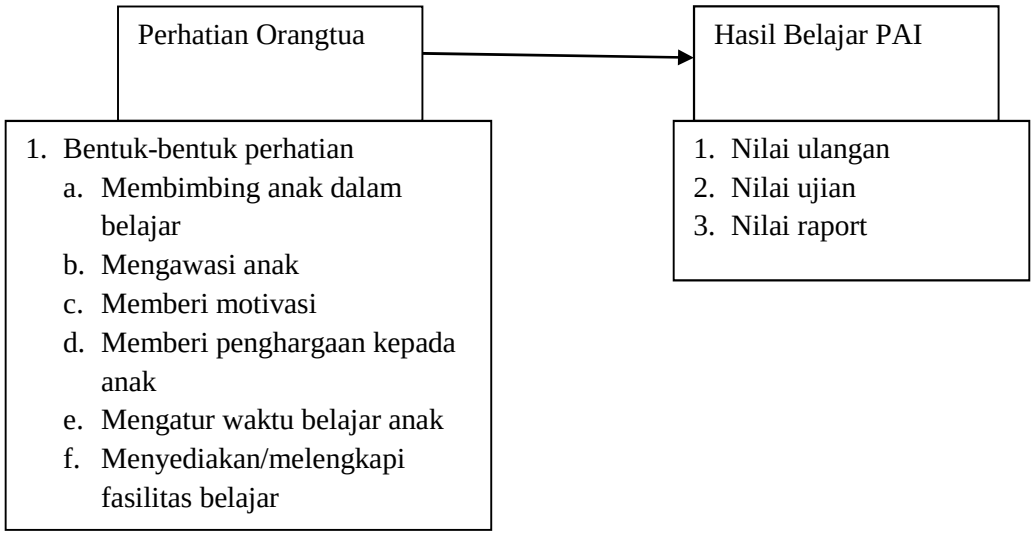
Berdasarakan penelitian yang dilakukan oleh Roudlotiyyukhbarun (NIM: 093 111 347). *"Perhatian Orangtua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak dalam Pengembangan Agama Islam (Studi pada siswa kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedang Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011)."* Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa nilai F hitung = -30,68 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59. Maka perbandingan F hitung < F tabel maka Ho diterima (memiliki koefisien arah regresi yang signifikan berbentuk regresi linier). Sehingga menunjukkan bahwa: "Terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar pengembangan agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad.

D. Kerangka Berfikir

Seorang siswa sebelum menempuh pendidikan disekolah tentunya mendapatkan pendidikan yang berasal dari keluarga dan beragam perhatian yang diterima. Perhatian yang diberikan oleh orangtua akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar anak dalam pendidikannya. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan dilingkungan sekolah saja tetapi pendidikan juga dapat dilakukan dilingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan anaknya adalah orangtua. Perhatian orangtua di dalam lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anaknya. Anak akan lebih termotivasi lagi dalam belajar dan bahkan lebih giat lagi ketika anak mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtuanya sehingga hasil belajar yang di dapat akan memuaskan.

Konsep Kerangka Berfikir



E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumus penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[35]Pada umumnya hipotesis dibagi menjadi dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (dilambangkan dengan Ho) dan hipotesis yang yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (dilambangkan dengan Ha). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dengan Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang. Semakin baik perhatian orangtua terhadap anak maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan semakin baik pula.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMPN 6 Padang Panjang, tentang pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang dengan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat Regresi, yaitu penelitian yang bertujuan memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.[36]

Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan data yang didapatkan pada saat melakukan penelitian dilokasi apa adanya, tanpa campur tangan atau intervansi pihak lain. Pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Padang Panjang dan para siswa disini mendapatkan perhatian yang berbeda-beda dari orangtuanya.

---

[36] I'anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015) h.106

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Secara umum yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 6 Padang Panjang untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1

Populasi

NO	POPULASI	JUMLAH
1	Siswa kelas VIII Madina	25 Orang
2	Siswa kelas VIII Arafah	25 Orang
3	Siswa kelas VIII Safa	25 Orang
4	Siswa kelas VIII Marwa	25 Orang
5	Siswa Kelas VIII Mina	25 Orang
6	Siswa Kelas VIII Nabawi	25 Orang
7	Jumlah	150 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki.[37] Sebagai pedoman pengambilan sampel dapat diambil pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan: Apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik sampel yang diambil itu seluruhnya, sehingga penelitian disebut dengan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% bahkan lebih.[38]

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Penerbit Alfabeta, 2011) h.81

[38]Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.36

Dengan mengacu pada pendapat Suharsimi di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 20%. Semakin banyak sampel yang diambil maka gambaran permasalahan yang dibahas akan semakin jelas. Berikut tabel sampel yang penulis ambil:

Tabel 3.2

Sampel

NO	SAMPEL	JUMLAH
1	Siswa kelas VIII Madina	5 Orang
2	Siswa kelas VIII Arafah	5 Orang
3	Siswa kelas VIII Safa	5 Orang
4	Siswa kelas VIII Marwa	5 Orang
5	Siswa Kelas VIII Mina	5 Orang
6	Siswa Kelas VIII Nabawi	5 Orang
5	JUMLAH	30 Orang

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple random sampling*, dimana pengambilan sampel ini diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.

D. Variabel penelitian dan sumber data

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel perhatian orangtua sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar Bidang studi PAI sebagai variabel dependen (Y)

a. Variabel bebas (*indevendent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas disini yaitu Perhatian orangtua

b. Variabel terikat (*devendent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat disini yaitu Hasil Belajar Bidang studi PAI.

2. Sumber data

Bahan untuk menyusun suatu informasi diperoleh dari sumber data Suharsimi Arikunto mengatakan sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data merupakan unsur penting dalam penelitian dilihat dari sumber dan jenis data yaitu:

a) Data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Yaitu dari angket perhatian orangtua.
b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diambil dari dokumen yaitu dari nilai rapor siswa.

E. Metode dan teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini Isntrumen yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut

bisa digunakan dalam pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif.[39] Dan alternatif angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai kejadian sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur.[40]

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan instrumen kepada orangtua siswa kelas VIII untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di SMPN 6 Padang Panjang.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Instrumen
   a. Uji Validasi dan Realibilitas
      1) Uji Validasi

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Penerbit Alfabeta, 2011) h. 91
[40]Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 87

Uji validasi instrument dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrument. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan.

Untuk mengetahui apakah Instrumen tersebut valid atau tidak, harus dilakukan penelaahan kisi-kisi instrumen oleh ahli untuk memastikan bahwa soal-soal instrumen tersebut sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu validitas isi suatu instrumen tidak mempunyai besaran tertentu yang dihitung secara statistika tetapi dipahami bahwa instrumen tersebut sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi instrumen.[41]

Oleh karena itu validitas isi sebenarnya mendasarkan pada analisis logika, tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistik. Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement Experts*).[42] Dalam melakukan validitas isi peneliti meminta kepada tiga dosen ahli yaitu Bapak Iswantir M.Ag , bapak Dodi Pasila M.Pd, dan Ibu Zubaidah, Ss, M.A dengan hasil baik dan dapat dilanjutkan dengan sedikit revisi. Saran-saran yang diberikan oleh validator terhadap angket perhatian orangtua yaitu:

---

[41] Zulkifli Matondang, *"Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian"*, ..., h.91

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.125

Bapak Iswantir.M, M.Ag Butir pernyataan di cek kembali sesuai dengan kisi-kisi instrumen, dan bahasa disempurnakan lagi, Bapak Dodi Pasila, M.Pd mengatakan jangan ada kalimat ganda dalam angket, Ibu Zubaidah Ss, M.A mengatakan bahwa ditambahkan pernyataan kenapa orangtua tidak menemani anak belajar (orangtua tidak paham pelajaran anak/tidak mengerti apa yang akan diterangkan).

Kemudian uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian tersebut valid, untuk menguji kevaliditan instrumen tersebut digunakan rumus beriku:[43]

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}$$

Keterangan

r = Koefisien kolerasi antara variable (X) dan variable (Y)

X = Skor setiap item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan dengan SPSS 16. Caranya yaitu dengan mengkolerasikan jumlah skor factor dengan skor total. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilainya besar dari 0,361. Dan apabila butir instrumen kurang dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

[43]Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 98

Tabel 3.3

Hasil Validasi Instrumen

No	Variabel	Item Valid	Item Tidak Valid
1	Perhatian Orangtua	1,3,6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 33, 35, 38, 39, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 55, 59, 60	2, 4, 7, 8, 14, 18, 19, 28, 31, 32, 34, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 53, 54, 56, 57, 58
Jumlah		32	28

Sumber: Hasil dari pengolahan validasi angket menggunakan program SPSS 16

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orangtua siswa terdapat 32 item valid dan 28 item yang tidak valid. Item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi syarat. Untuk lebih jelas yang berkaitan dengan hasil validitas instrumen penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

2) Pengujian Reliabilitas

Instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan internal konsisten yaitu pengujian sekali saja.Butir kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliable atau tidak reliable menggunakan *alpha cronbach*. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$r11=\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum\sigma^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r11 = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Kuesioner

$\sum\sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_{1}^{2} = Varians Total

Secara umum koefisien yang bisa digunakan dalam penelitian adalah sebesar 0,60 semakin besar dari 0,60 dan mendekati 1 semakin baik dan dapat diandalkan. Dari analisis reliabilitas menggunakan *SPSS versi 16*di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas 0,895. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,895> 0,60), ini berarti data instrumen penelitian mempunyai tingkat reliabel yang tinggi dan data hasil instrumen bisa diandalkan dan dipercaya. Berikut hasil penghitungan Uji reliabilitas dengan banruan program SPSS 16:

Tabel 3.4

Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics perhatian orangtua

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,914	60

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16

Dari tabel 3.4 di atas, dapat diketahui bahwa *croanbach alpha*sebesar 0,895 merupakan reliabel angket. N *of Item* sebesar 60 merupakan benyaknya item pernyataan yang dianalisa. Dari 60 butir pernyataan angket perhatian orangtua terdapat 32 butir pernyataan

yang valid dan 28 butir angket yang tidak valid. Untuk menentukan angket penelitian reliabel atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai reliabel yang diperoleh dengan standar yang ada. Semakin koefisien reliabilitas mendekati 1 maka semakin tinggi.

Penguji reliable dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 for windows. Instrument penelitian dikatakan reliable jika memberikan nilai *croanbach alpha*> 0,60. Apabila perhitungan reliable kecil dari 0,60 maka instrument penelitian dianggap tidak reliable, sebalikanya semakin tinggi nilai alpha mendekati satu (1,00), maka semakin baik pula konsistensinya.

2. Analis data

Setelah semua data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan dari lapangan, kemudian peneliti mengolah data dengan menganalisisnya dengan langkah berikut:

a. *Editing*, yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut
b. *Coding*, mengklarifikasikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.
c. Tabulasi, memasukkan data ke dalam tabel
d. *Mean*, jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah data. Rata-rata dicari dengan data tunggal maupun data kelompok menggunanakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

∑X = jumlah skor

N = banyak subjek

e. Menentukan persentase skor dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{E}{N} \times 100$$

f. Interval data: $\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kategori}$

g. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD =Standar Deviasi

$\sum X^2$ = jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N = Number of cases[44]

3. Pengujian data

a. UjiNormalitas

Teknik analisis yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data.Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahuiapakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak, Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistic parametik, dan apabila tidak berdistribusi normal, maka menggunakan data statistik non parametik. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSSversi 16.

[44]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet ke-25, h.157

Dalam penelitian ini nilai *signifikansiAsymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,924 lebih besar dari α = 0,05. Maka dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan linier, maka diadakan pengujian linieritas. Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki pengaruh yang linier terhadap variabel terikat. Uji linier dilakukan dengan menghitung nilai F. Uji linier dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Setelah menghitung F, langkah selanjutnya F_{hitung}dibandingkan dengan F_{tabel}, jika F_{hitung}lebih besar dari $F_{tabel,}$ taraf yang digunakan (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan dk=k.dk$_{1.}$ dan dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf (α) = 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.[45]

Dalam penelitian ini hasil uji linieritas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from liniearity* adalah linier dengan *Significance* (sig) sebesar 0,597 yang menyatakan bahwa nilai Liniearity lebih dari *alpha* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linier antara variabel perhatian orangtua terhadap hasil belajar PAI siswa.

[45]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h.255

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah satu kelompok data mempunyai kesamaan dengan kelompok lainnya. Dalam penelitian ini untuk uji homogenitas penulis menggunakan uji F dengan rumus berikut:[46]

$$F = \frac{Variabel\ Terbesar}{Variabel\ Terkecil}$$

Dalam penelitian ini hasi uji homogenitas nilai signifikasi adalah homogenitas pada perhatian orangtua sebesar 0,059 dan hasil belajar bidang studi PAI siswa sebesar 0,188 yang menyatakan bahwa nilai homogenitas lebih besar (>) dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa pada penelitian ini adalah sama atau homogen.

d. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, penulis membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu menghitung data yang telah terkumpul melalui analisis *regresi satu predictor* dengan rumus berikut:[47]

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg}= Rerata Kuadrat garis regresi

RK_{res}= Rerata Kuadrat Residu

[46]Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 211
[47] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h.13

Kemudian dari hasil perhitungan F_{reg} dibandingkan dngan F_{tabel}. Apabila F_{reg} sama atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 1% maupun 5%, maka Ha diterima dan Ho ditolak begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan perhitungan rumus di atas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* dengan langkah:

1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,maka Ha diterima Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap perhatian orangtua dengan hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang
2) Jika nilai $r_{hitug} < r_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6Padang Panjang
3) Menginterpretasikan dengan tabel "r" *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

Nilai r_{xy}	Interprestasi (Tingkat Hubungan)
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y terdapat korelasi, tetapi *sangat lemah* atau *sangat rendah* sehingga korelasi tersebut seringkali diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel *x* dan *y*)
0,20 – 0,40	Antara variabel *x* dan *y* terdapat korelasi yang *lemah* atau *rendah*
0,40 – 0,70	Antara variabel *x* dan *y* terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup*
0,70 – 0,90	Antara variabel *x* dan *y* terdapat korelasi yang *kuat* atau *tinggi*

0,90 – 1,00	Antara variabel *x* dan *y* terdapat korelasi yang *sangat kuat* atau *sangat tinggi*

4) Menentukan seberapa kuat sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y, dengan rumus berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \text{ X } 100 \text{ \% atau } R = (r_{xy})^2 X100\%$$

5) Menguji korelasi Interprestasi dengan melihat tabel koefisien korelasi (r) Pearson dengan rumus:[48]

$$Df = N\text{-}nr$$

Keterangan:

df= Ketetapan nilai dengan melihat tabel "r"

N= Number of cases

nr= Jumlah variabel yang dikorelasikan

6) Mencari persamaan regresi dengan rumus

Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah dengan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a+bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Skor yang diprediksi pada variabel Y

[48]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet ke-25, h.193

a = Harga Konstan

b = Koefisien regresi

$\bar{X}$ = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$ = Mean dari variabel Y

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Untuk melihat bentuk korelasi antara variabel dengan persamaan regresi maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.[49] Rumus untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b.\sum x}{n}$$

$$b = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{n.\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

7) Uji F

Uji *Levene* (uji F) dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)-(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = *Fhitung*> yang selanjutnya dikonsultasikan dengan *F tabel*

[49] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 64

R^2 = Korelasi persial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan pada tabel F dengan kemungkinan berikut:

a. Jika F_{reg} lebih besar dari F_1 1% atau 0,01 dan $F_1$5% atau 0,05 maka signifikan, berarti hipotesis diterima
b. Jika F_{reg} lebih kecil dari F_1 1% atau 0,01 dan F_1 5% atau 0,05 maka tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian, yaitu kepada orangtua siswa kelas VIII Di SMPN 6 Padang Panjang. Angket yang peneliti seba**r** menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Tabel 4.1
Deskriptif data empirik

Statistics

		perhatianorangtua	hasilbelajar
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		127.80	70.43
Median		127.00	72.00
Mode		118[a]	75[a]
Std. Deviation		9.764	9.676
Variance		95.338	93.633
Skewness		.422	-.388
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-.490	-.691
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		38	35
Minimum		113	50
Maximum		151	85
Sum		3834	2113

Sumber:Pengolahan data dari SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui descriptive statistik pada variabel perhatian orangtua pada bagian *Mean* sebesar 127.80, pada bagian *median* 127.00, pada bagian *minimum* 113 dan *maximum* 151, pada bagian *std. Deviasi* 9.764 dan skor data empirik pada hasil belajar pada bagian *Mean* 70.43, pada bagian *median* sebesar 72.00, pada bagian *minimum* 50, *maximum* 85 dan pada bagian *std.Deviasi* 9.676.

a. Perhatian Orangtua Siswa SMPN 6 Padang Panjang

Data tentang Perhatian Orangtua dikumpulkan menggunakan angket yang peneliti sebarkan kepada responden sebagai sampel penelitian sejumlah 30 Orangtua Siswa. Angket yang disebarkan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Orangtua siswa dapat memilih dengan alternatif jawaban Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), Jarang (Jr) dan Tidak Pernah (Tp). Untuk pernyataan Positif diberikan skor Sl=5, Sr=4, Kd=3, Jr=2 dan Tp=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor Sl=1, Sr=2, Kd=3, Jr=4 dan Tp=5.

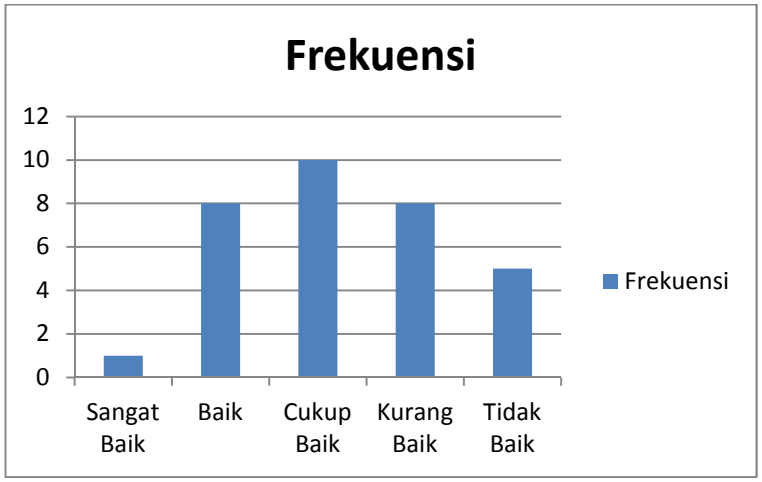
Tabel 4.2
Daftar Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	>151	1	3%	Sangat baik
2	143-150	8	27%	Baik
3	133-142	10	33%	Cukup baik
4	123-132	8	27%	Kurang baik
5	113-122	3	10%	Tidak baik
Jumlah		30	100%	-

Untuk gambar lebih jelas kecenderungan variabel perhatian orangtua di SMPN 6 Padang Panjang dari grafik berikut:

Grafik I

Perhatian Orangtua SMPN 6 Padang Panjang



Berdasarkan grafik I di atas, dapat diketahui bahwa kategori sangat baik sesuai dengan interval >151 frekuensi 1 dengan persentase 3%, kategori baik sesuai dengan interval 143-150 frekuensi 8 dengan persentase 27%, kategori cukup baik dengan interval 133-142 frekuensi 10 dengan persentase 33%, kategori kurang baik dengan interval 123-132 frekuensi 8 dengan persentase 27%, kategori tidak baik dengan interval 113-122 frekuensi 3 dengan persentase 10%.

b. Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 6 Padang Panjang

Hasil belajar bidang studi PAI adalah sesuatu yang diperoleh seorang siswa setelah melakukan pembelajaran PAI dan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk dalam peningkatan dan pengembangan lebih baik dari

yang sebelumnya. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur berdasarkan rata-rata nilai mid semester 1 tahun 2019.

Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 16 pada variabel hasil belajar bidang studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Dari data tersebut diperoleh nilai mean sebesar 70,43 dan nilai tengah (*median*) sebesar 72,00. Untuk menentukan jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus 1+ 3,3 log n dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa n=30, sehingga diperoleh banyak kelas 1+3,3 log 30=6 berikut data panjang kelas interval:

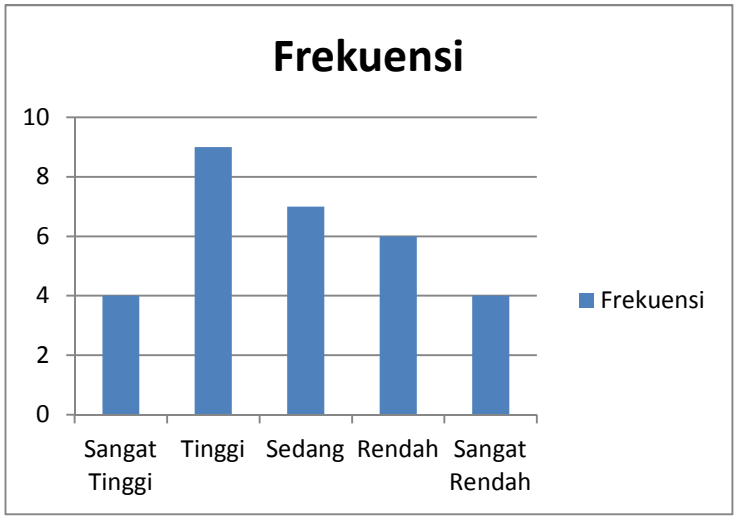
Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	>82	4	13%	Sangat tinggi
2	74-81	9	30%	Tinggi
3	66-73	7	23%	Sedang
4	58-65	6	20%	Rendah
5	50-57	4	13%	Sangat rendah
Jumlah		30	100%	-

Untuk gambar lebih jelas kecenderungan hasil belajar Bidangstudi PAI di SMPN 6 Padang Panjang dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik II

Hasil Belajar PAI siswa SMPN 6 Padang Panjang



Berdasarkan grafik II di atas, dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi dengan interval > 82 dengan frekuensi 4 dengan persentase 13%, pada kategori Tinggi dengan interval 74-81 dengan frekuensi 9 dengan persentase 30%, pada kategori Sedang dengan interval 66-73 dengan frekuensi 7 dengan persentase 23%, pada kategori Rendah dengan interval 58-65 dengan frekuensi 6 dengan persentase 205, dan pada kategori Sangat rendah dengan interval 50-57 dengan frekuensi 4 dengan persentase 13%. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa siswa Di SMPN 6 Padang Panjang mempunyai nilai yang tinggi.

2. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.[50]

Uji Normalitas peneliti lakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Sminov* dengan bantuan SPSS 16. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Jika nilai *signivicance correlation (sig)* pada hasil perhitungan besar sama dari *alpha 0,05*, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *significance correlation (sig)* pada hasil perhitungan kecil dari *alpha 0,05*, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah mencari uji normalitas:

1. Klik *analyze*, pilih *descriptive Statistics*, pilih *Explore*
2. Masukkan variabel X dan variabel Y kedalam kolom *dependent list*, dan tes kedalam kolom *factor list*
3. Pilih *plots*, kemudian beri tanda centang (∨) pada kolom *stem-and-leaf, histogram* dan *normality plots with tests*
4. Klik tombol *continue*
5. Setelah itu klik Ok. Berikut hasil perhitungan uji normalitas terhadap 30 orang responden pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16:

[50] Moh Nazir,*Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 420

Tabel 4.4
One sample Kolmogrov Smirnov Test Uji Normalitas

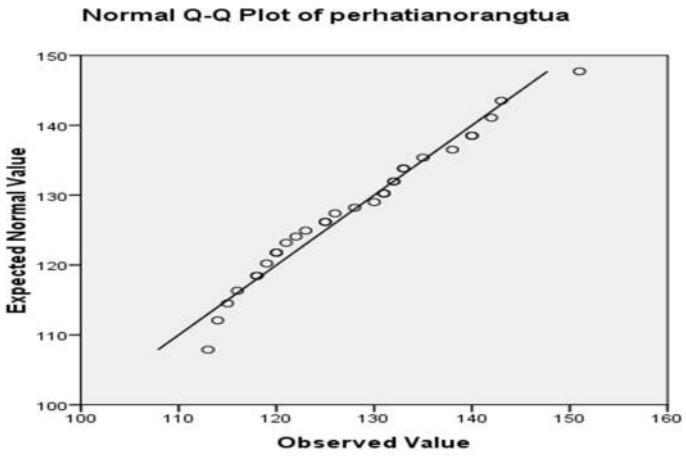
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.04398352
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.059
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924

Sumber: Test distribution is Normal dari SPSS 16

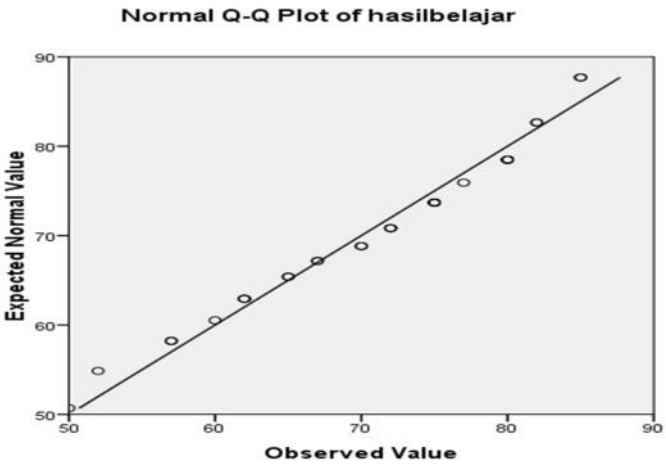
Berdasarkan tabel 4.4 di atas deketahui bahwa nilai *signifikansiAsymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,924 lebih besar dari α = 0,05. Maka dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kenormalitasan data tersebut akan lebih tergambar dari normal Q-Q Plot yang akan mendeteksi kenormalitasan data pada titik sumbu diagonal grafik, dan dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik III



Berdasarkan grafik Q-Q Plot Variabel X (Perhatian Orangtua) di atas dapat disimpulkan bahwa data yang ada mendekati garis diagonal yang berarti menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

Grafik IV



Berdasadrakn grafik Q-Q Plot Variabel Y (Hasil belajar) di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang ada mendekati garis diagonal yang berarti menunjukkn bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh yang linier. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16,

Tujuan dilakukannya uji *linieritas* untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear.[51]Dasar pengambilan keputusan dijelaskan sebagai berikut:

a. Jika nilai *deviation from linearity* sig > 0,05, maka Ha diterima. Artinya sebaran data variabel X (perhatian orangtua) membentuk garis linear terhadap variabel Y (hasil belajar bidang studi PAI).
b. Jika nilai *deviation from linearity* sig < 0,05, maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel X (perhatian orangtua) tidak membentuk garis linear terhadap variabel Y (hasil belajar bidangg studi PAI).

Uji *linieritas* pada penelitian menggunakan *linierity* dengan bantuan program SPSS22, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik *Analyze*, pilih *compare means*, pilih *means*
2. Masukkan variabel Y kedalam kolom *dependent list*, dan variabel X kedalam kolom *indenpendent list*
3. Pilih *Options*, beri tanda centang (∨) pada kolom *anova table and eta* dan tanda centang (∨) pada kolom *test for linearity*
4. Klik *continue*
5. Klik Ok

Setelah menghitung F, langkah selanjutnya F_{hitung}dibandingkan dengan F_{tabel}, jika F_{hitung}lebih besar dari $F_{tabel,}$ taraf yang digunakan (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan dk=k.$dk_{1.}$ dan dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika

[51] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hal. 178

F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf (α) = 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.[52] Berikut hasil perhitungan Linieritas pada 30 responden dengan menggunakan bantuan program SPSS 16:

Tabel 4.5
Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * perhatianorangtua	Between Groups	(Combined)	2331.367	22	105.971	1.932	.188
		Linearity	1276.453	1	1276.453	23.269	.002
		Deviation from Linearity	1054.913	21	50.234	.916	.597
	Within Groups		384.000	7	54.857		
	Total		2715.367	29			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.5 di atas hasil uji linieritas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from liniearity* adalah linier dengan *Significance* (sig) sebesar 0,597 yang menyatakan bahwa nilai Liniearity lebih dari *alpha* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linier antara variabel perhatian orangtua terhadap hasil belajar PAI siswa.

c. Uji Homogenitas

Uji homogen adalah untuk uji untuk mengetahui kesamaan data satu kelompok dengan kelompok lainnya. Berikut langkah-langkah mencari homogenitas:

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 255

1. Masuk ke program SPSS
2. Klik *Analyze*, pilih *Compare means*, lalu pilih *one way anova*
3. Dari *kolom one way anova*, masukkan perhatian orangtua dan hasil belajar ke kolom *dependent list*
4. Setelah itu klik options, pilih homogenity of variance test
5. Setelah itu klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya
6. Lalu klik ok,[53]

Berikut hasil uji homogenitas terhadap 30 orang responden pada penelitian menggunakan bantuan program SPSS 16, adapun hasil uji Homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

ANOVA

Perhatianorangtua

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1799.467	13	138.421	2.294	.059
Within Groups	965.333	16	60.333		
Total	2764.800	29			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 16

[53]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 257-260

Tabel 4.7
Homogenitas

ANOVA

Hasilbelajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2331.367	22	105.971	1.932	.188
Within Groups	384.000	7	54.857		
Total	2715.367	29			

S

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 16

Berdasarkan uji homogenitas tersebut dapat dilihat nilai signifikasi adalah homogenitas pada perhatian orangtua sebesar 0,059 dan hasil belajar bidang studi PAI siswa sebesar 0,188 yang menyatakan bahwa nilai homogenitas lebih besar (>) dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa pada penelitian ini adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan anatara kedua variabel, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.[54] Dalam penelitian ini peneliti bantuan SPSS 16 untuk uji korelasi, berikut langkah-langkah pengujian korelasi:

[54] Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 250

1. Masuk ke program SPSS
2. Klik *Analyze*, pilih *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
3. Dari *bivariate correlation*, masukkan perhatian orangtua dan hasil belajar ke kolom variabel
4. Lalu klik *options*, pada *statistic* pilih *means and standarddeviations*, lalu pada *missing value* pilih *excude cases pairwise*
5. Setelah itu klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya
6. Lalu klik ok,[55] berikut hasil pengujian korelasi dengan bantuan SPSS 16:

Tabel 4.8

Uji Korelasi

Correlations

		perhatianorangtua	hasilbelajar
perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber:Pengolahan data dari SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, taraf hubungan antara variabel X dan Y adalah 0,686. Untuk mengkorelasikan kedua variabel tersebut dicari dengan *degree of fredom* df=n-2 (30-2=28). Kemudian dilihat dari *r tabel* korelasi roduct moment pada signifikan 0,05 dengan df =

[55]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 257-260

0,374. Berdasarkan pedoman interprestasi jika *r hitung* > dari *r tabel*maka terdapat hubungan yang signifikan. Pada perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indeks korelasi (rxy sebesar 0,686 *r hitung* >*r tabel* yaitu 0,374). Maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar PAI siswa. Jika dilihat dari tabel pedoman interprestasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,686 terletak (0,40-0,70) yaitu antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup*.

b. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang terlihat dari nilai koefisien determinasi antara varibael perhatian orangtua (X) dan hasil belajar PAI siswa (Y) dengan rumus berikut:

$D = (r_{xy})$ x 100

$D = (0,686)^2$ x 100

D = 0,47 x 100

D = 47,0 %

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dipahami bahwa varians variabel X berasosiasi dengan variabel Y sejumlah 47,0 % perhatian orangtua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, sementara sebesar 53,0% dipengaruhi faktor lain.

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).[56]Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan SPSS 16. Berikut langkah-langkah untuk menguji regresi:

1. Masuk ke aplikasi SPSS
2. Klik *Analyze*, klik *regression*, lalu klik *Linier*
3. Dari *linier regression* masukkan perhatian orangtua(X) ke independent dan hasil belajar(Y) ke dependent
4. Klik *statistic*, pada *regression coefficients* klik *estimates*, *model fit, R squade change, descriptive, convidance intervallevel(95%)* pada *residual*, lalu klik *casewise diagnotics*, setelah itu klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.
5. Setelah itu klik ok[57]

Adapun regresi sederhana pada variabel pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar PAI siswa dapat dilihat tabel berikut:

[56]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 284

[57]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 291-295

Tabel 4.9

Anova Untuk Uji Regresi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1276.453	1	1276.453	24.839	.000[a]
	Residual	1438.913	28	51.390		
	Total	2715.367	29			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, bahwa nilai koefisien sebesar *Fhitung* 24,839 dibandingkan *F tabel* 3,34. Melalui cara *degree of freedom* df= n-2 (30-2)=28 dilihat dari tabel F nilai dari df 3,34 upaya pengambilan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *F hitung* dengan *F tabel* dikatakan *F hitung* 24,839 >*F tabel* 3,34 berarti Ho ditolak dan Ha diterima,maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 6 Padang Panjang.

Berdasarkan nilai *F hitung* melalui SPSS 16 sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pegaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang.

d. Persamaan Regresi

Langkah-langkah mencari persamaan regresi dengan bantuan SPPS 16 sebagai berikut:

1. Masuk ke aplikasi SPSS
2. Klik *Analyze*, klik *regression*, lalu klik *Linier*
3. Dari *linier regression* masukkan perhatian orangtua(X) ke independent dan hasil belajar(Y) ke dependent
4. Klik *statistic*, pada *regression coefficients* klik *estimates*, *model fit, R squade change, descriptive, convidance intervallevel (95%)* pada *residual*, lalu klik *casewise diagnotics*, setelah itu klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.
5. Setelah itu klik ok[58] berikut hasil perhitungan persamaan regresi dengan bantuan SPSS 16:

Tabel 4.10
Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.403	17.473		-.939	.356
	perhatianorangtua	.679	.136	.686	4.984	.000

Bersadarkan tabel 4.10 di atas pada konstanta (α) adalah -16,403 sedangkan hasil belajar 0,696. Sehingga gambaran persamaan regresi yaitu:

Ý = a + bX

Ý = -16,403 + (0,679) X

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

[58]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 291-295

a. Konstanta sebesar –16,403, artinya jika perhatian orangtua nilainya 0,000,maka hasil belajar bernilai negatif sebesar -16,403
b. Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,679 , artinya jika perhatian orangtua mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebanyak 0,679 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa di SMPN 6 Padang Panjang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua mereka. Orangtua tidak membimbing dan menemani anak saat belajar sehingga membuat anak malas untuk belajar, orangtua tidak menyuruh anak untuk mengulang kembali pelajaraan yang sudah dipelajari di sekolah sehingga membuat pelajaran yang didapat tidak nempel di kepala karena tidak diulang kembali di rumah, tidak mengawasi perkembangan dan prestasi belajar anak, tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada anak sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak sehingga membuat anak belajarnya tidak teratur, tidak menyediakan ruangan belajar yang nyaman bagi anak, tidak memenuhi kebutuhan belajar anak dan membuat anak tidak memiliki fasilitas atau peralatan belajar yang lengkap dan membuat anak malas belajar sehingga membuat hasil belajar yang didapatkan pun tidak memuaskan, dan tidak mau tau dengan kemajuan dan kesulitan yang dialami anak dalam belajar sehingga membuat anak kurang berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto dalam buku Belajar mengajar dan faktor yang mempengaruhinya yang berisi: Orangtua yang tidak memperhatikan anak belajar atau tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak itu pandai tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya menyebabkan anak malas belajar. Hasil yang didapat tidak memuaskan bahkan gagal dalam belajarnya. Hal ini terjadi pada anak yang kedua orangtuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orangtuanya memang tidak memperhatikan anaknya.[59] Perhatian dari orangtua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah dan juga bermanfaat bagi perkembangan psikologi anak.

Dengan kurangnya perhatian dari orangtua membuat anak tidak acuh dalam belajar. Orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya tidak pernah menanyakan kepada anak bagaimana proses belajar anak selama di sekolah, kurang memberikan motivasi dan dorongan kepada anak, tidak mengatur waktu belajar anak dan tidak membantu memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar sehingga membuat anak kurang berhasil dalam belajarnya.

[59]Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Cet-3 h.60

Pada umunya setiap orangtua menginginkan anaknya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah. Tetapi untuk mencapai keinginannya tersebut orangtua juga harus sadar akan perannya sebagai orangtua bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan materi saja, tetapi kebutuhan fisik anak juga harus dipenuhi seperti halnya memberikan perhatian kepada anak.

Keberhasilan belajar anak sangat ditentukan oleh faktor perhatian orangtua, karena keterkaitan biologis dan psikologis antara orangtua dan anak mempunyai impliksi tanggung jawab secara moral bagi orangtua untuk senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya. Meskipun orangtua telah menyerahkan anaknya kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu terserah pihak sekolah.

Perkembangan pendidikan saat ini sangat miris dan menyedihkan. Pondasi pendidikan yang lemah dan masih banyak hal yang harus diperbaiki, yang menjadi kelemahan pendidikan saat ini yaitu pembentukan kurikulum. Dengan berlakunya kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 sangat membantu dan membuat siswa mampu memaparkan sendiri apa yang sudah ia pelajari sehingga siswa dituntut untuk mengerti dengan apa yang ia paparkan bukan hanya sekedar menghafal materi saja. Tetapi belum semua sekolah yang menerapkan kurikulum ini karena masih terbatas oleh fasilitas. Oleh karena itu orangtua harus memberikan perhatian kepada anak, seperti halnya mengajak anak untuk belajar dan mengulang kembali pelajaran yang didapat di sekolah, memberikan penjelasan tentang materi yang kurang ia

mengerti, menanyakan kesulitan-kulitan dan masalah yang dihapai anak lalu memecahkan masalah tersebut bersama-sama.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orangtua) anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi keluarga yang berbeda.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membuat hasil belajar anak baik dan memuaskan yaitu, orangtua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak. Karena perhatian orangtua menjadi peranan yang sangat penting dalam pendidikan, tanpa dorongan dan rangsangan dari orangtua maka perkembangan belajar anak akan terhambat sehingga membuat hasil belajar anak kurang memuaskan. Orangtua juga harus membimbing dan menemani anak saat belajar, memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, agar ia semangat dalam belajar, dan membantu anak memecahkan masalah-masalah yang dihapadinya dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil analisis pada setiap indikator kedua variabel yaitu pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI di SMPN 6 Padang Panjang dan hasil uji regresi sederhana yang diperoleh dari *F hitung* sebesar 24,839 *>F tabel* 3,34 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa di SMPN 6 Padang Panjang. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui variansi variabel hasil belajar dipengaruhi sebesar 47,0% oleh perhatian orangtua, dan 53,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Hasil penelitian memberikan saran kepada siswa agar selalu menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua, dan memusyawarahkan masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar baik itu di sekolah maupun dirumah

2. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini memberikan saran kepada orangtua bahwa orangtua harus memberikan perhatian kepada anak, membantu anak memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Tidak hanya itu orangtua juga harus tau perkembangan serta kemajuan prestasi belajar anak, memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar ia lebih semangat dalam belajar dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikonto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Darajat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*. Jawa barat: CV Penerbit Diponegoro

Departemen RI. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Fahmi, Mustafa. 1982. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang

Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi

Hafizh, Muhammad Nur Abdul 1988. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Kairo: Dar Al-Thifa wa Al-Nasyr Al-Islamiyah

Hartono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Disiplin_akademik

Ir. Siregar, syofian.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group

M.A.B, Riduan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Nasir, A. Munajir 2016. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akedemi.

Prof. Dr. H, Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media

Prof. Dr, Ritongga, Rahman. 2005. *Ahklah (Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia).*Surabaya: Melia Surabaya

Prof. Dr, Ritongga, Rahman. 2005. *Aqidah (Merakit Hubungan Manusia dengan Khaliknya melalui Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini*. Surabaya: Amelia

Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Riduan. M.A.B. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Shihab, M. Quraish.2002. Tafsir Al-Misbah(Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an). Jakarta: Lentera Hati

Slameto. 2002. *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani

Undang-undang Sisdiknas. 2003. UU RI NO 23 Tahun 2003. Yogyakarta: Delphi

Walgito, Bimo. 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Yogyakarta: Andi Offset

KISI-KISI PENELITIAN

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PAI DI SMPN6 PADANG PANJANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
			Positif	Negatif
Perhatian Orangtua	Membimbing	• Menemani anak saat belajar	1	2
		• Menyuruh dan mengajak anak belajar bersama	3,4	5
		• Mengarahkan anak untuk memilih teman bergaul	6	7
		• Membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar	8,9,10,11	12
	Mengawasi anak	• Mengontrol kegiatan anak	13,14,15,16	17
		• Peduli terhadap perkembangan belajar anak	18	19
		• Mengawasi kegiatan belajar anak	20	21
	Memotivasi	• Mendorong dan memotivasi anak untuk giat dalam belajar	22,23,24	25,26
		• Memberikan *reward* atau hadiah kepada anak	27,28,29,30	31,32
		• Memberikan *punishman* atau sanksi	33,34,35	36,37
	Mengatur waktu	• Mengatur waktu anak untuk belajar	38	39
		• Mengatur waktu anak untuk bermain	40,41,42,43	44,45
		• Mengatur waktu anak untuk beribadah	46,47,48	49
	Fasilitas	• Ruangan belajar yang nyaman bagi anak	50,51	52,53
		• Perlengkapan sekolah lain (Alat tulis, tas dan sepatu)	54,55	56
		• Pakaian atau seragam sekolah anak	57	58
		• Bahan atau sumber belajar anak	59	60

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMPN 6 PADANG PANJANG

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu peneliti mendoakan agar Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Selanjutnya peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Daftar pernyataan ini bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh pernyataan ini digunakan untuk keperluan penelitian. Hasil pengisian daftar pernyataan ini digunakan untuk keperluan penelitian. Data atau informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban secara jujur, obejktif dan apa adanya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu alami dan lakukan. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, Agustus 2019
Wassalam,

Peneliti

INSTRUMEN PENELITIAN

Daftar Angket Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang

Nama :

Umur :

Orangtua/Wali dari :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis ( ) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini.

Keterangan: Sl : Selalu Jr : Jarang

Sr : Sering Tp : Tidak Pernah

Kd : Kadang-kadang

No	Pernyataan	Alternatif				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya menemani anak saat ia mengerjakan Tugas/PRnya					
2	Saya tidak menemani anak saat ia mengerjakan Tugas/PRnya					
3	Saya mengajak anak untuk mengejakan Tugas/PRnya bersama					
4	Saya memarahi anak saat ia tidak mau belajar bersama					
5	Saya tidak mengajak anak untuk mengerjakan Tugas/PRnya bersama					
6	Saya mengizinkan anak berteman dengan siapa saja asalkan dia pandai untuk menjaga diri					
7	Saya tidak mengizinkan anak belajar ke rumah temannya					
8	Saya mendengarkan semua keluhan yang dialami anak saat belajar					
9	Saya membantu anak ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar					
10	Saya memberikan penjelasan tambahan kepada anak mengenai pelajaran yang kurang dipahaminya					
11	Saya menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam belajar					
12	Saya tidak memberikan penjelasan tambahan kepada anak mengenai pelajaran yang kurang dipahaminya					
13	Saya mengingatkan anak untuk mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru di sekolah					
14	Saya mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas atau PR					

	nya dirumah					
15	Saya menanyakan kepada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru disekolah					
16	Saya menegur anak saat ia malas belajar					
17	Saya tidak memarahi anak saat ia tidak mau mengerjakan tugas atau PR nya					
18	Saya memasukkan anak ketempat les atau privat untuk menunjang kemampuan akademiknya					
19	Saya kurang menunjukkan respon positif saat anak mendapatkan nilai yang memuaskan					
20	Saya memperhatikan anak ketika ia belajar dirumah					
21	Saya tidak memperhatikan anak saat ia belajar dirumah					
22	Saya memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar					
23	Saya memberikan motivasi dan dorongan kepada anak ketika ia kurang semangat dalam belajar					
24	Saya memberi semangat kepada anak ketika ia mendapat nilai yang kurang memuaskan					
25	Saya tidak memberikan motivasi kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
26	Saya tidak memberikan motivasi kepada anak saat ia malas dalam belajar					
27	Saya memberikan hadiah kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang bagus					
28	Saya menjanjikan membelikan sesuatu yang diinginkan oleh anak ia mendapatkan peringkat di kelas					
29	Saya memberikan pujian kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang bagus					
30	Saya memuji anak saat hasil belajar yang ia dapatkan meningkat dari yang sebelumnya					
31	Saya tidak mengajak anak pergi berlibur saat ia mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
32	Saya tidak memuji anak saat ia mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
33	Saya menegur anak ketika ia mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
34	Saya memberikan hukuman kepada anak ketika ia mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan					
35	Saya memarahi anak saat ia mendapatkan nilai yang kurang bagus					
36	Saya tidak memberikan hukuman kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang kurang bagus					
37	Saya tidak memarahi anak saat ia mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan					
38	Saya membuatkan jadwal untuk anak belajar, agar ia					

	teratur dalam belajar					
39	Saya tidak memarahi anak saat anak tidak teratur dalam belajar					
40	Saya membatasi waktu bermain anak					
41	Saya memarahi anak saat ia sibuk bermain dengan teman-temannya					
42	Saya menasehati anak agar ia tidak sibuk bermain gadget					
43	Saya menegur anak ketika ia sibuk menonton TV					
44	Saya tidak memarahi anak saat ia sibuk bermain gadget					
45	Saya tidak memarahi anak saat ia menonton TV sampai larut malam					
46	Saya membuatkan jadwal beribadah anak					
47	Saya memarahi anak saat ia sibuk menonton TV dan menunda-nunda waktu sholatnya					
48	Saya mengingatkan anak sholat saat adzan berkumandang					
49	Saya tidak memarahi anak saat ia lalai dalam beribadah					
50	Saya menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk anak					
51	Saya melengkapi tempat belajar anak dengan fasilitas yang memadai					
52	Saya tidak memberikan anak ruangan belajar dengan fasilitas yang lengkap					
53	Ruang belajar yang saya sediakan untuk anak sempit dan fasilitas kurang memadai					
54	Saya memberikan anak perlengkapan sekolah yang ia butuhkan					
55	Setiap ajaran baru tiba, saya membelikan anak peralatan sekolah yang ia butuhkan					
56	Setiap ajaran baru tiba, saya tidak membelikan anak tas dan sepatu baru					
57	Saya membelikan anak seragam sekolah yang baru ketika seragam lamanya sudah sempit atau tidak bisa digunakan					
58	Setiap ajaran baru tiba, saya tidak membelikan anak seragam baru					
59	Pada saat ajaran baru tiba, saya membelikan buku paket sebagai sumber belajar bagi anak					
60	Saat ajaran baru tiba saya idak membelikan anak buku paket sebagai sumber belajar					

KISI-KISI PENELITIAN

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PAI DI SMPN6 PADANG PANJANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
			Positif	Negatif
Perhatian Orangtua	Membimbing	• Menemani anak saat belajar	1	
		• Menyuruh dan mengajak anak belajar bersama	2	
		• Mengarahkan anak untuk memilih teman bergaul	3	
		• Membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar	4,5,6	7
	Mengawasi anak	• Mengontrol kegiatan anak	8,9,10	11
		• Mengawasi kegiatan belajar anak	12	
	Memotivasi	• Mendorong dan memotivasi anak untuk giat dalam belajar	13,14,15	16,17
		• Memberikan *reward* atau hadiah kepada anak	18,19,20	
		• Memberikan *punishman* atau sanksi	21,22	23
	Mengatur waktu	• Mengatur waktu anak untuk belajar	24	
		• Mengatur waktu anak untuk beribadah	25,26	
	Fasilitas	• Ruangan belajar yang nyaman bagi anak	27,28	29
		• Perlengkapan sekolah lain (Alat tulis, tas dan sepatu)	30	
		• Bahan atau sumber belajar anak	31	32

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMPN 6 PADANG PANJANG

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu peneliti mendoakan agar Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Selanjutnya peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Daftar pernyataan ini bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh pernyataan ini digunakan untuk keperluan penelitian. Hasil pengisian daftar pernyataan ini digunakan untuk keperluan penelitian. Data atau informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban secara jujur, obejktif dan apa adanya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu alami dan lakukan. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, Agustus 2019
Wassalam,

Peneliti

INSTRUMEN PENELITIAN

Daftar Angket Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Di SMPN 6 Padang Panjang

Nama :

Umur :

Orangtua/Wali dari :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis ( ) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini.

Keterangan: Sl : Selalu Jr : Jarang

Sr : Sering Tp : Tidak Pernah

Kd : Kadang-kadang

No	Pernyataan	Alternatif				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya menemani anak saat ia mengerjakan Tugas/PRnya					
2	Saya mengajak anak untuk mengejakan Tugas/PRnya bersama					
3	Saya mengizinkan anak berteman dengan siapa saja asalkan dia pandai untuk menjaga diri					
4	Saya membantu anak ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar					
5	Saya memberikan penjelasan tambahan kepada anak mengenai pelajaran yang kurang dipahaminya					
6	Saya menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam belajar					
7	Saya tidak memberikan penjelasan tambahan kepada anak mengenai pelajaran yang kurang dipahaminya					
8	Saya mengingatkan anak untuk mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru di sekolah					
9	Saya menanyakan kepada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru disekolah					
10	Saya menegur anak saat ia malas belajar					
11	Saya tidak memarahi anak saat ia tidak mau mengerjakan tugas atau PR nya					
12	Saya memperhatikan anak ketika ia belajar dirumah					
13	Saya memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar					
14	Saya memberikan motivasi dan dorongan kepada anak					

	ketika ia kurang semangat dalam belajar					
15	Saya memberi semangat kepada anak ketika ia mendapat nilai yang kurang memuaskan					
16	Saya tidak memberikan motivasi kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
17	Saya tidak memberikan motivasi kepada anak saat ia malas dalam belajar					
18	Saya memberikan hadiah kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang bagus					
19	Saya memberikan pujian kepada anak saat ia mendapatkan nilai yang bagus					
20	Saya memuji anak saat hasil belajar yang ia dapatkan meningkat dari yang sebelumnya					
21	Saya menegur anak ketika ia mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
22	Saya memarahi anak saat ia mendapatkan nilai yang kurang bagus					
23	Saya tidak memarahi anak saat anak tidak teratur dalam belajar					
24	Saya membuatkan jadwal untuk anak belajar, agar ia teratur dalam belajar					
25	Saya membuatkan jadwal beribadah anak					
26	Saya mengingatkan anak sholat saat adzan berkumandang					
27	Saya menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk anak					
28	Saya melengkapi tempat belajar anak dengan fasilitas yang memadai					
29	Saya tidak memberikan anak ruangan belajar dengan fasilitas yang lengkap					
30	Setiap ajaran baru tiba, saya membelikan anak peralatan sekolah yang ia butuhkan					
31	Pada saat ajaran baru tiba, saya membelikan buku paket sebagai sumber belajar bagi anak					
32	Saat ajaran baru tiba saya idak membelikan anak buku paket sebagai sumber belajar					